

Mengapa Receiver memiliki dua jack LNB?

Heinz Koppitz



In dan out:
Kabel mana ke soket yang mana - dan mengapa? Untuk receiver jenis ini, kabel dari LNB masuk ke IF INPUT, sedangkan receiver kedua dapat dihubungkan menggunakan output LOOP. Gambar TV yang dihasilkan oleh receiver dapat dipancarkan ke TV melalui jack TO TV, dan antena terestrial ditancapkan di jack ANT IN.

Teknologi saat ini dapat melakukan banyak hal. Kadang-kadang melakukan terlalu berlebihan, dan itu jika kadang-kadang tak tertangani. Fitur dasar apa yang benar-benar diperlukan receiver, dan fitur mana yang hanya sebagai pelengkap?

Mari lihat bagian koneksi antena, yang mana yang menghubungkan receiver ke LNB. Ada satu tipe koneksi global, yaitu soket tipe-F. Kabel dari antena dilengkapi dengan konektor tipe-F yang disekrupkan ke soket. Jika Anda pernah mencoba menghubungkan konektor tipe-F dan hampir melukai jari Anda, Anda akan selalu mengingat jenis konektor ini.

Jadi mengapa receiver memerlukan dua jack LNB? Baiklah, tentu saja satu adalah untuk masukan antena dan sering diberi label LNB IN atau IF INPUT. Tetapi terdapat jack kedua dengan nama yang sama, yaitu LNB OUT atau IF OUTPUT. Hanya jarang diberi nama yang sesuai, yaitu LOOP.

Jika Anda memiliki sistem penerimaan dengan hanya satu receiver maka Anda dapat mengabaikan jack kedua ini, dan hal ini juga berlaku jika Anda memiliki receiver kembar. Kegunaan jack LOOP hanyalah untuk menghubungkan receiver kedua pada perangkat yang ada. Dalam koneksi ini, receiver pertama tetap terhubung ke LNB melalui jack LNB IN jack. Jack LNB IN pada receiver kedua kemudian dihubungkan ke jack LOOP pada receiver pertama. Jika koneksi scart antara kedua receiver juga dihubungkan (menggunakan scart VCR pada receiver pertama) kedua receiver dapat dioperasikan bergantian: jika satu receiver pada posisi standby, maka receiver lainnya akan mengendalikan frekuensi, transponder dan polarisasi LNB.

Pemasangan seperti ini mungkin lebih mantap daripada pemunculan pertamanya. Di

Eropa masih terdapat beberapa transponder analog yang digunakan sehingga masuk akal untuk menghubungkan receiver analog ke receiver digital. Pehobi radio dapat menggunakan kemungkinan ini untuk menghubungkan receiver ADR pada receiver digital utama. Juga dimungkinkan untuk memasang secara bergandengan dua atau lebih receiver tambahan, sehingga masing-masing receiver memiliki kegunaan khusus seperti penerimaan TV atau radio, atau penerimaan saluran free-to-air atau diacak. Keluaran LOOP bahkan memungkinkan untuk memasang dan mencoba receiver sebelum menggantikan receiver yang sedang digunakan.

Untuk memastikan tidak terjadi campur-aduk, maka perlu kami sampaikan bahwa dua konektor lain yang tidak berhubungan dengan koneksi LNB. Yang hanya dapat ditemukan pada receiver dengan modulator UHF yang memancarkan sinyal video dan audio ke TV pada saluran UHF tertentu. Saat ini, semua pesawat TV baru memiliki fitur input video yang khusus untuk meningkatkan kualitas gambar, namun, dan untuk itulah mengapa banyak receiver baru hadir tanpa modulator.

Jika tersedia, jack yang diberi label TO TV menunjukkan output ke TV, yang juga membawa seluruh sinyal yang didapatkan dari antena terestrial yang dihubungkan ke jack ANT IN. Karena terdapat juga jack tipe-F di Amerika Utara, yang berbeda dengan koneksi coax yang digunakan di Eropa, hal ini kadang-kadang menimbulkan kebingungan.